



MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

NOMOR : 685.b/Kpts-IX/98

TENTANG

PELEPASAN TEBU PS 86 - 8504
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
PS 862

Di wilayah Jatiroto, Camming, Takalar, Comal, Sragi dan Sumberharjo

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
 - b. bahwa tebu PS 86-8504 mempunyai potensi rendemen tinggi, dengan sifat kemasakan tergantung kondisi lapangan, berbunga lebat, tahan kepras, tahan terhadap penyakit mosaik dan blendok, peka terhadap penyakit pokahbong, cocok untuk lahan tegalan dan dapat diusahakan di lahan sawah, sesuai untuk jenis tanah Aluvial beriklim C2 di wilayah Jatiroto, beriklim D3 dengan jenis tanah Aluvial di wilayah Camming serta jenis tanah Mediteran beriklim D2 di wilayah Takalar, Comal, Sragi dan Sumberharjo;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas tebu PS 86 - 8504 sebagai varietas unggul.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1992;
 2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 27 Tahun 1971 ;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 1974 ;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 1984 ;
 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 61 Tahun 1998;
 7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 62/M Tahun 1998;
 8. Keputusan menteri Pertanian No. 902/Kpts/TP.240/12/1996;
 9. Keputusan Menteri Pertanian No. 803/Kpts/OT.210/1997;

Memperhatikan : Usul Badan Benih Nasional Nomor : 120/BBN/IX/1998.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Melepas tebu PS 86 – 8504 sebagai varietas unggul.
K e d u a : Memberi nama PS 862 kepada tebu PS 86 - 8504
Ketiga : Diskripsi tebu varietas PS 862 tercantum pada lampiran Keputusan ini.
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a

pada tanggal : 9 Oktober 1998

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN



Dr. Ir. Muslimin Nasution

Dr. Ir. MUSLIMIN NASUTION.



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian ;
2. Menteri Dalam Negeri ;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi ;
4. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P dan K ;
6. Direktur Jenderal dan Kepala Badan di Lingkungan Departemen Kehutanan dan Perkebunan;
7. Direktur Jenderal dan Kepala Badan di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Sekretaris Badan Pengendali Bimas ;
9. Gubernur Kepala Daerah TK. I Propinsi di seluruh Indonesia ;
10. Kakanwil Departemen Kehutanan dan Perkebunan di seluruh Indonesia ;
11. Kakanwil Departemen Pertanian di seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan

Nomor : 685.b/Kpts-IX/98

Tanggal : 9 Oktober 1998

DESKRIPSI TEBU VARIETAS

PS 862

Asal : Persilangan F 162 Polycross pada tahun 1986 dari nomor seleksi PS 86 - 8504

Sifat-sifat botanis

1. Batang.

- ruas-ruas tersusun lurus agak berbiku, berbentuk konis sampai kumparan dengan penampang melintang bulat,
- warna ruas hijau kekuningan,
- lapisan lilin sedang, mempengaruhi warna ruas,
- noda gabus, retak gabus dan retakan tumbuh tidak ada,
- alur mata sempit, dangkal, tidak mencapai tengah ruas,
- buku ruas berbentuk konis terbalik, mata akar terdiri dari 2 – 3 baris, baris paling atas tidak melewati puncak mata,
- teras berlobang agak besar.

2. Daun.

- helai daun berwarna hijau, ukuran lebar daun sedang, ujung melengkung kurang dari setengah panjang helai daun,
- pada pelepah terdapat telinga dengan pertumbuhan kuat dan kedudukan tegak,
- rambut pelepah lebat, condong, panjang 2 – 3 mm, membentuk jalur sempit tidak mencapai ujung pelepah daun.

3. Mata.

- terletak pada bekas pangkal pelepah daun,
- berbentuk bulat dengan bagian terlebar pada tengah mata,
- pusat tumbuh terletak di atas tengah mata,
- tepi sayap mata rata, pangkal sayap di atas tengah tepi mata,
- rambut tepi basal dan rambut jambul tidak ada.

Sifat-sifat agronomis

1. Pertumbuhan

- perkecambahan sedang,
- berbunga sedang.
- diameter batang besar,
- kerapatan batang sedang.

2. Potensi produksi di ekolokasi unggulan

Lahan sawah

- hasil tebu 993 ± 370 ku/ha,
- rendemen $9,45 \pm 1,51$ %,
- hasil hablur $91,0 \pm 29,1$ ku/ha.

Lahan tegalan

- hasil tebu 883 ± 175 ku/ha,
- rendemen $10,87 \pm 1,21$ %,
- hasil hablur $97,4 \pm 20,4$ ku/ha

Pola keprasan

- hasil tebu 928 ± 75 ku/ha,
- rendemen $10,80 \pm 0,50$ %,
- hasil hablur $103,0 \pm 10,2$ ku/ha.

Ketahanan terhadap

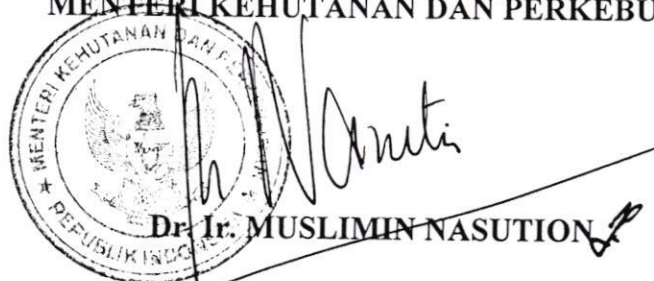
1. Hama : Toleran terhadap serangan alami penggerek pucuk dan penggerek batang.
2. Penyakit : Tahan terhadap mosaik dan blendok, peka terhadap pokahbung.

Keterangan

- Cocok untuk lahan tegalan dan dapat diusahakan di lahan sawah.
- Tahan dikepras,
- Sesuai untuk tanah aluvial beriklim C2 di wilayah Jatiroto, dan D3 di wilayah Camming, tanah mediteran beriklim D2 di wilayah Takalar, Comal, Sragi dan Sumberharjo.

Pemulia : Mirzawan PDN, Bambang Triyanto, Eka Sugiyarta, Gunawan Sukarso, Hermono Budisantoso, Irawan, Kabul Agus Wahyudi, Marsudi Agresiana, Martoyo, Mudefar, Mulyadi, Mutomo Adi, Pujiarso, Soegito, Soeyoto Sastrowiyono, Soeprajitno Lamadji, Soeprijanto.

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN



d-tebu4/splv